

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DIBANDINGKAN DENGAN PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL (CERAMAH) PADA MATA PELAJARAN
PKN DI SMP NEGERI 10 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**IRWEN
TM/NIM : 2008/05592**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Menggunakan Pembelajaran *Problem Based Learning* di Bandingkan dengan Pembelajaran *Konvensioanal (Ceramah)* Pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 10 Padang

Nama : Irwen

TM/NIM : 2008/05592

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

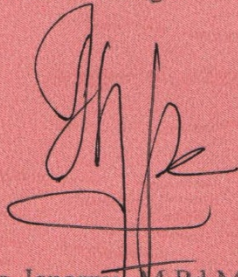
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Juli 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Isnarmi, M.Pd.MA
NIP: 19610701 198703 2 006

Pembimbibng II



Dr. Maria Montessori, M.Ed.M.Si
NIP: 19600202 198403 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

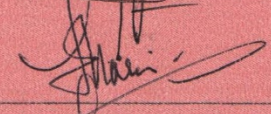
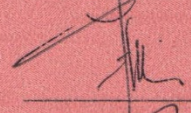
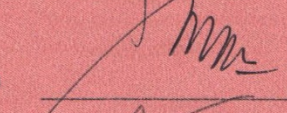
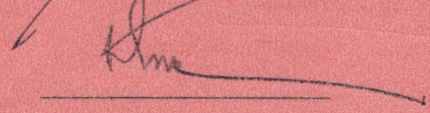
Pada hari Kamis 26 September 2013 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DIBANDINGKAN DENGAN PEMBELAJARAN *KONVENSIOANAL (CERAMAH)* PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMP NEGERI 10 PADANG

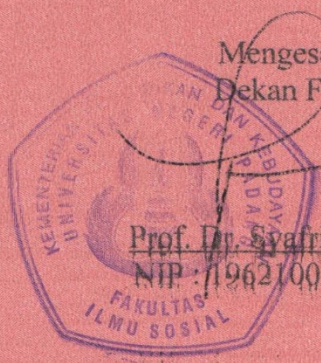
Nama : IRWEN
TM/NIM : 2008/05592
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 September 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M.Ed.M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Afriva Khaidir, SH.M.Hum.MAPA. Ph.D	
Anggota	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP : 19621001 198903 1 00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 7055671 Fax (0751) 70555671
e-mail: jurusan.ispfisunp@yahoo.com Web: <http://isp.unp.ac.id>



Certified management System

DIN EN ISO 9001:2008

SURAT PENYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irwen

NIM : 05592

Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 5 Februari 1988

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “ **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Menggunakan Pembelajaran *Problem Based Learning* Dibandingkan Dengan Pembelajaran *Konvensional* (Ceramah) Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 10 Padang** “ adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 September 2013

Saya yang menyatakan



Irwen

BP/NIM : 2008/05592

ABSTRAK

Irwen : NIM 2008/05592. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Menggunakan Pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan dengan Pembelajaran *Konvensional* (ceramah) pada Mata Pelajaran Pkn di SMP Negeri 10 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan metode ceramah yang masih digunakan oleh guru PKn. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa melalui metode *problem based learning* (PBL) dengan metode *konvensional* (ceramah) di SMP Negeri 10 Padang pada tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *conterbalanced pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan sekaligus sebagai kelas eksperimen. Data yang diambil adalah data primer yaitu hasil *post-test* kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan *uji-t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode *konvensional* (ceramah). Perbandingan itu dapat dilihat dari hasil *post-test* kelas kontrol nilai rata-rata adalah 76,43 sedangkan kelas eksperimen adalah 81,36. Selain itu hasil uji t didapatkan t hitung 4,437 dan t tabel pada taraf 0,01 = 2,704 berarti t tabel < t hitung, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn yang menggunakan *problem based learning* (PBL) dengan metode pembelajaran *konvensional* (ceramah) pada Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang tahun ajaran 2012/2013. Diharapkan guru PKn dapat menerapkan metode *problem based learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Menggunakan Pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan dengan Pembelajaran *Konvensional* pada Mata Pelajaran Pkn di SMP Negeri 10 Padang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. Yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. Selaku Ketua dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA, sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.M.Si sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd, Bapak Afrika Khaidir, MAPA., Ph.D dan Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum., selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Lince Magriasti, S.IP, M.SI selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
10. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
11. Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Padang yang telah memberi bantuan dan mengeluarkan izin untuk melakukan penelitian.
12. Bapak dan Ibu guru mata pelajaran PKn serta siswa dan siswi SMP Negeri 10 Padang yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

13. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta atas do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan.
14. Semua rekan-rekan Prodi PPKn angkatan 2008 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan bagi kita semua, terutama bagi diri penulis. Aamiin.

Padang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	12
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Rancangan Penelitian.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Variabel Data	40
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	41
G. Prosedur Penelitian	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	53
B. Temuan Khusus	56
C. Pembahasan	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1: Nilai Rata-rata UH 1 Semester Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP 10 Padang Tahun Ajaran 2012/2013.....	7
2. Tabel 2: Rancangan Penelitian.....	38
3. Tabel 3: Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Semester I Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang Tahun Ajaran 2012/2013	40
4. Tabel 4: Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal	43
5. Tabel 5: Klasifikasi Indeks Kesukaran	44
6. Tabel 6: Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	45
7. Tabel 7: Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	47
8. Tabel 8: Tahap Pelaksanaan Metode Pembelajaran	50
9. Tabel 9: Jumlah Siswa-siswi SMP Negeri 10 Padang T.A 2012/2013.....	56
10. Tabel 10: Deskriptif Data Nilai <i>Pre-test</i>	58
11. Tabel 11: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	59
12. Tabel 12: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	60
13. Tabel 13: Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	62
14. Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	63
15. Tabel 15: Hasil Uji Hipotesis <i>Pre-test</i>	64
16. Tabel 16: Deskriptif Data Nilai <i>Post-test</i>	65
17. Tabel 17: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	66
18. Tabel 18: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	67
19. Tabel 19: Hasil Uji Normalitas <i>Post-test</i>	69
20. Tabel 20: Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	70
21. Tabel 21: Hasil Uji Hipotesis <i>Post-test</i>	71
22. Tabel 22: Hasil Penelitian Kelas Sampel	71

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 1: Skema Gambar Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah.....	19
2. Bagan 2: Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Lampiran 2: Bahan Ajar.
3. Lampiran 3: Kisi-kisi Soal Uji Coba.
4. Lampiran 4: Soal Uji Coba.
5. Lampiran 5: Kunci Jawaban Soal Uji Coba.
6. Lampiran 6: Uji Validitas.
7. Lampiran 7: Uji Reabilitas.
8. Lampiran 8: Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.
9. Lampiran 9: Analisis Indeks Kesukaran, Daya Beda dan Validitas tes Soal Uji Coba.
10. Lampiran 10: Perhitungan tingkat kesukara Soal Uji Coba.
11. Lampiran 11: Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba.
12. Lampiran 12: Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*.
13. Lampiran 13: Soal *Pre-test* dan *Post-test*.
14. Lampiran 14: Kunci Jawaban *Pre-test* dan *Post-test*.
15. Lampiran 15: Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol.
16. Lampiran 16: Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen.
17. Lampiran 17: Hasil Olahan Data *Pre-test*.
18. Lampiran 18: Nilai *Post-test* Kelas Kontrol.
19. Lampiran 19: Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen.
20. Lampiran 20: Hasil Olahan Data *Post-test*.
21. Lampiran 21: Nilai Kritis Sebaran R.
22. Lampiran 22: Nilai Kritis Sebaran T.
23. Lampiran 23: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.
24. Lampiran 24: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Padang.
25. Lampiran 25: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 10 Padang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dalam dunia pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus-menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang negara kesatuan Republik Indonesia. Konstitusi negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilaksanakan. Berbagai upaya telah di tempuh oleh pemerintah dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pembangunan gedung-gedung sekolah, pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga pendidikan sampai pengesahan undang-undang sistem pendidikan nasional serta undang-undang guru dan dosen. Namun, sampai saat ini semua usaha-usaha tersebut belum menampakan hasil yang menggembirakan. Salah satu usaha peningkatan kualitas pendidikan yang kini dilakukan pemerintah adalah peningkatan kualitas guru. Para guru dan dosen diharapkan betul-betul memiliki

kemampuan profesional yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma-norma tertentu (Made Wena. 2012:1).

Pendidikan Kewarganegaraan (seterusnya disingkat dengan PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang sudah dipelajari dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi. Mata pelajaran PKn memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran PKn juga memiliki ciri khas yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan. Ketiga ciri tersebut merupakan bekal bagi peserta didik (siswa) untuk meningkatkan kecerdasan multidimensional yang memadai untuk menjadi warga negara yang baik.

Oleh karena itu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk mata pelajaran wajib yang memiliki arti strategis. Melalui mata pelajaran PKn, guru dapat membantu siswa untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Agar pembelajaran ini berhasil, maka di dalam kegiatan tersebut harus ada beberapa komponen yang harus dijalankan yaitu: (1) kurikulum, (2) garis besar program pembelajaran, (3) pendekatan/ strategi/ model atau metode pembelajaran, (4) guru sebagai pemberi pesan, dan (5)

siswa sebagai penerima pesan dari guru. Dari komponen ini guru, dan pendekatan/ strategi/ model atau metode pembelajaran merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru harus dapat melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan keaktifan siswa. Semakin besar keterlibatan siswa atau aktif dalam pembelajaran, maka semakin besar peluang siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan perubahan sikap pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Robinson dalam (Linda. 2002: 4) mengatakan bahwa “Keberhasilan belajar adalah situasi yang mengairahkan dan menyenangkan, dengan adanya situasi tersebut murid tidak hanya menunggu apa yang disiapkan oleh guru tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi aktif”.

Dalam kenyataan yang ada, sebagian besar pembelajaran selama ini adalah pembelajaran konvensional. Menurut Meier dalam (Ellizar Jalius. 2009:42) mengatakan bahwa:

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran tradisional di era industri cenderung menekankan pada belajar menghafal, meniru, guru sebagai pusat kekuasaan, siswa sebagai pelayan patuh dan pasif, mengikuti rutin dan contoh yang diterapkan oleh hierarki, sistem yang digerakkan oleh semangat mempertahankan diri (takut akan kegagalan), tanpa perhatian pada perasaan dan pada ikatan sosial di lingkungan pendidikan, tanpa usaha untuk mengajar murid cara berkreasi, memecahkan masalah dan berfikir sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran konvensional tersebut cenderung berpusat pada guru, informasi dipersentasikan dan didiskusikan pendidik dan pemelajar, selain itu siswa

juga hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan guru. walaupun metode konvensional bagus dilakukan untuk jumlah siswa yang banyak dan materi tertentu, tapi lebih efektif hasil belajar melibatkan siswa secara aktif. Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru mengalami kesulitan karena selama ini siswa cenderung hanya menerima informasi dari guru, dan siswa membuat ringkasan materi pelajaran yang akan dipelajari, jadinya motivasi siswa dalam belajar menjadi rendah. Begitu pula pada pembelajaran Pkn, banyak siswa menganggap pembelajaran PKn hanya hafalan saja tetapi di sini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran Pkn agar bisa menjalankan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Untuk memperbaiki hal tersebut, maka diperlukan suatu usaha. Usaha yang dapat dilakukan guru adalah memperbaiki atau mengganti bentuk pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah *problem based learning*. Menurut Bood dan Fellefi, dan Fogerty dalam (Made Wena. 2012: 91) mengatakan bahwa *problem based learning* adalah suatu pembelajaran yang membuat konversi kepada siswa dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *ill-structural*, dan *open ended* melalui stimulus dalam belajar. Informasi tertulis yang hanya berupa masalah di berikan sebelum kelas dimulai. Fokusnya adalah bagaimana pembelajar mengidentifikasi isu pembelajaran sendiri untuk memecahkan masalah. Materi dan konsep ditemukan pembelajar itu sendiri.

Selain itu menurut Wina Sanjaya (2006:220) *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

1. Pemecahan masalah (*problem based learning*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
2. Menantang siswa, serta memberi kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
3. Membantu siswa bagaimana cara mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
4. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab pada pembelajaran yang mereka lakukan.
5. Melalui pemecahan masalah (*problem based learning*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan sekedar belajar dari buku atau guru.
6. Pemecahan masalah (*problem based learning*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
7. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis.
8. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki kedalam dunia nyata.
9. Mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal berakhir.

Jadi pembelajaran berbasis masalah dimulai oleh adanya masalah, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka

telah ketahui dan apa yang perlu diketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Dari itu siswa dapat menyimpulkan sendiri tentang apa yang telah diperolehnya. Dapat dikatakan pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah pada siswa yang permasalahannya berupa kasus yang ada dalam kehidupan nyata selanjutnya siswa memperdalam pengetahuannya dengan masalah tersebut dengan cara mendefinisikan masalah, mengumpulkan fakta, menyusun dugaan kenapa terjadinya masalah tersebut dengan penyelidikan, sehingga bisa mengumpulkan alternatif pemecahan masalah tersebut yang dilakukan secara diskusi. Maka dengan metode pembelajaran ini siswa dapat menguasai materi dengan melihat langsung masalah dari materi tersebut.

Proses belajar mengajar yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran (Semiawan, 1985: 63). Namun sebaliknya, rendahnya mutu pendidikan tergantung pada pengelolaan proses belajar mengajar yang dapat diartikan kurang efektifnya proses belajar mengajar, penyebabnya: 1) rendahnya partisipasi dan motivasi siswa, 2) rendahnya kinerja guru, 3) sarana prasarana.

Rendahnya partisipasi belajar siswa diduga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa, seperti yang tergambar pada nilai UH I Semester I Mata Pelajaran Pkn dimana disini penulis mengambil sampel nilai UH I Semester kelas VIII SMP Negeri 10 Padang Tahun Ajaran 2012/2013 pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
 Nilai Rata-rata UH I Semester Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP
 Negeri 10 Padang Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	VIII.A	75
2.	VIII.B	69
3.	VIII.C	79
4.	VIII.D	67
5.	VIII.E	81
6.	VIII.F	73
7.	VIII.G	70

Sumber Data: Dokumen Guru Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 10 Padang 2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar UH I Semester I siswa kelas VIII SMPN 10 Padang, masih banyak terdapat nilai yang rendah yaitu nilai rata-rata PKn masih ada dibawah 72, yang belum tuntas atau masih berada di bawah kriteria kelulusan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 72, dengan skor disekolah yaitu (0 – 100).

Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu diantaranya banyak ditemukan siswa yang malas dan kurang aktif mengikuti pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata. Dimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengar, memperhatikan kemudian mencatatnya tanpa mengerti apa yang dicatat, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar karena proses pembelajaran monoton dan tidak mampu berpikir dalam memberikan ide.

Hal ini terjadi karena metode pembelajaran guru yang satu arah (*teacher centre*) yaitu dengan menggunakan metode ceramah sehingga guru tidak mampu mengarahkan siswa dalam berpikir sendiri dan menyulitkan siswa untuk melakukan penalaran untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pelajaran Pkn, sehingga pada akhirnya hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah.

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa (*Focus on Learners*), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (*provide relevant and contextualized subject matter*) dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa.

Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Dalam hal ini penulis memilih model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Eksperimen dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar**

Siswa Kelas VIII Menggunakan Pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan dengan Pembelajaran *konvensional* (ceramah) pada Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri 10 Padang”.

B. Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan masalah-masalah pada pembelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang yaitu :

- a. Pembelajaran PKn sering terjadi komunikasi satu arah/ berpusat pada guru.
- b. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Metode yang digunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar.
- d. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran PKn.
- e. Masih Banyaknya siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria minimum pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada perbedaan pembelajaran dengan *problem based learning* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran *problem based learning* bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *problem based learning* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *konvensional* (ceramah) pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 10 Padang.
2. H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *problem based learning* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *konvensional* (ceramah) pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 10 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar kelas VIII dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* bila dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode *konvensional* (ceramah) pada mata pelajaran PKn SMP Negeri 10 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perbedaan hasil belajar kelas VIII dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* bila dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode *konvensional* (ceramah) pada mata pelajaran PKn SMP Negeri 10 Padang.
- b. Sebagai kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan pada khususnya terutama dalam disiplin ilmu Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pedoman untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMP Negeri 10 Padang agar dapat dijadikan sebagai wahana untuk meningkatkan kualitas dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan saat ini dalam pembelajaran PKn.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru PKn di SMP Negeri 10 Padang pada khususnya dan guru PKn di Kota Padang pada umumnya untuk memilih metode mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik minat belajar siswa.
- c. Peserta didik, agar dapat meningkatkan daya berfikir yang cerdas, inovatif dan kreatif sehingga menganggap mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* terdapat peningkatan hasil belajar Pkn siswa dibandingkan pembelajaran dengan metode *konvensional* (ceramah). Maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PKn yang menggunakan *problem based learning* (PBL) dengan metode pembelajaran *konvensional* (ceramah) pada kelas VIII.B SMP Negeri 10 Padang Tahun Ajaran 2012/2013.

Perbedaannya dapat dilihat dari perbedaan hasil dari *post-test* pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata adalah 76,43 sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 81,36.

Dari hasil nilai ujian kedua kelas kurang terlihat perbedaan rata-rata kedua kelas, tetapi setelah dilakukan uji t terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang didapatkan t hitung 0,584 sedangkan t tabel pada taraf 0,01 = 2,704 Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan *problem based learning* (PBL) dari pada pembelajaran yang menggunakan metode *konvensional* (ceramah).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar PKn yaitu :

1. Diharapkan bagi kepala SMP Negeri 10 Padang agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap kualitas guru PKn dalam menerapkan metode pembelajaran di setiap kelas, agar guru PKn dapat menjadi panutan dan contoh bagi guru PKn di sekolah lainnya di Kota Padang.
2. Bagi guru PKn hendaknya lebih terampil memilih strategi yang tepat serta disesuaikan dengan materi untuk memudahkan pemahaman siswa dan diharapkan penggunaan strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar PKn yang maksimal dan siswa lebih termotivasi dalam pelajaran PKn.
3. Kepada siswa-siswi hendaknya dapat meningkatkan konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari guru, keaktifan serta berkontribusi dalam proses pembelajaran agar hasil pembelajaran nantinya sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi Cet.9*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnie Fajar. 2005. *Portopolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Pengembangan Sistem Penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, Plus! Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat*. Yogyakarta: MediaKom.
- Ellizzar Jalius. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Linda. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri, dkk. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: UNP.
- Made, Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Moh, Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mahmud, Shalahuddin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.